

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA TAMBAHAN PADA METODE PEMBELAJARAN KONVENTSIONAL

Syarnubi¹, Septa Ellydza², Eka Rahma Prihatini³, Febi Rahma Safvitri⁴, Repi Indah Sari⁵, Pauzan Azim⁶, Muhammad Rifky Pradana⁷

syarnubi_uin@radenfatah.ac.id¹, tatasetaellydza@gmail.com², ekarahmaprihatini16@gmail.com³,
febirahmaaa1626@gmail.com⁴, repiindahsari@gmail.com⁵, pauzanazim32@gmail.com⁶,
mrifkypradana12@gmail.com⁷

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, namun metode konvensional seperti ceramah dan hafalan masih sering digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video sebagai media tambahan pada pembelajaran konvensional, mengingat generasi muda saat ini tumbuh dengan teknologi digital dan membutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode konvensional memiliki kelebihan dalam penyampaian materi terstruktur dan efisiensi waktu, namun seringkali kurang interaktif dan kurang mempertimbangkan gaya belajar siswa. Penggunaan video menawarkan solusi dengan memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta membangkitkan gairah belajar. Pembelajaran yang menggabungkan metode konvensional dengan video cenderung memberikan hasil yang lebih baik dalam pemahaman konsep, retensi informasi, dan pengembangan keterampilan. Efektivitas ini dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi video, integrasi yang tepat dalam pembelajaran, karakteristik siswa, serta peran guru. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang pembelajaran yang inovatif, sehingga pemanfaatan video dapat memaksimalkan potensi pembelajaran konvensional dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Metode Konvensional, Media Pembelajaran, Pendidikan

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) continues to adapt to the development of the times, but conventional methods such as lectures and memorization are still frequently used. This study aims to analyze the effectiveness of using videos as an additional medium in conventional learning, given that today's younger generation grows up with digital technology and requires more engaging and relevant learning methods. The research method used is library research with a descriptive qualitative approach. The analysis results indicate that conventional methods have advantages in delivering structured material and time efficiency, but they are often less interactive and do not adequately consider students' learning styles. The use of videos offers a solution by clarifying messages, overcoming space and time limitations, and stimulating learning enthusiasm. Learning that combines conventional methods with videos tends to yield better results in concept understanding, information retention, and skill development. This effectiveness is influenced by the quality and relevance of the videos, proper integration into learning, student characteristics, and the role of the teacher. Therefore, teachers need to consider these factors in designing innovative learning so that the use of videos can maximize the potential of conventional learning and improve the quality of Islamic education.

Keywords: Conventional Method, Learning Media, Education

PENDAHULUAN

Pembelajaran PAI memiliki peran sebagai ilmu yang mengatur hukum-hukum Islam, memang selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang terus berkembang dengan pesat. Pernyataan bahwa metode konvensional seperti ceramah dan hafalan masih dipertahankan karena dinilai efektif dalam menanamkan dasar-dasar pemahaman PAI, perlu dikaji lebih dalam.¹ Efektivitas tersebut tergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas pengajar, keterlibatan siswa, dan konteks sosial budaya. Metode ceramah, misalnya, dapat efektif jika disampaikan oleh pengajar yang berpengalaman dan mampu menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dipahami. Namun, metode ini bisa menjadi kurang efektif jika pengajar hanya berfokus pada penyampaian informasi tanpa memperhatikan pemahaman dan interaksi dengan siswa. Begitu pula dengan metode hafalan, yang dapat membantu siswa mengingat hukum-hukum agama Islam, tetapi tanpa pemahaman yang mendalam, hafalan tersebut hanya menjadi pengetahuan teoritis yang sulit diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Di era *modern*, generasi muda tumbuh dengan teknologi digital yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Mereka terbiasa dengan informasi yang cepat, akses mudah, dan media pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, metode konvensional yang cenderung pasif dan kurang interaktif, mungkin kurang efektif dalam menarik minat dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap PAI.² Generasi muda membutuhkan metode pembelajaran yang lebih *engaging*, menarik, dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Metode modern dalam pembelajaran PAI dapat menggunakan beberapa opsi dalam memanfaatkan perkembangan zaman saat ini dengan mengkombinasikan antara metode konvensional dan metode *modern* seperti Penggunaan teknologi seperti multimedia seperti video pembelajaran yang memicu daya tarik siswa terhadap pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan video sebagai media tambahan pada pembelajaran konvensional, berdasarkan sumber-sumber pustaka yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode konvensional

Metode konvensional dalam pembelajaran adalah pendekatan tradisional yang digunakan dalam proses pengajaran di sekolah atau institusi pendidikan.³ Metode ini melibatkan penggunaan buku teks, papan tulis, dan guru sebagai sumber utama informasi. Metode konvensional menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana siswa lebih pasif dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode konvensional pada saat ini cenderung kurang efektif dikarenakan siswa mudah jemu apabila terlalu terpaku pada buku dan papan tulis dan membuat siswa sulit untuk memahami materi.

¹ Masruroh Mahmudah, “Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD,” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2016): 116–29, <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v1i1.107>.

² Krisna Wijayanto et al., “Reimagining Islamic Education In Primary Schools Based on the Book ‘Teach Like Finland’ By Timothy D. Walker,” *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2 (2023): 629.

³ Triono Djonomiarjo, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar* 05 (2018): 39–46, <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.

Metode pembelajaran konvensional salah satunya ceramah yang dominan seringkali membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pemahaman konsep Pendidikan agama islam yang kurang optimal, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik atau visual. Minimnya variasi media pembelajaran menyebabkan proses belajar mengajar cenderung monoton dan kurang menarik, sehingga dapat mengurangi minat belajar siswa. Selain itu metode pembelajaran konvensional ini melibatkan penilaian yang masih cenderung berfokus pada aspek hafalan dan kurang memperhatikan pemahaman konseptual. Hal ini dapat menyebabkan siswa hanya menghafal tanpa memahami esensi dari materi PAI yang dipelajari.

B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Konvensional

1. Kelebihan Metode Konvensional

a. Penyampaian Materi yang Terstruktur

Metode konvensional, yang seringkali didominasi ceramah dan tanya jawab, memungkinkan penyampaian Pembelajaran PAI secara terstruktur dan sistematis.⁴ Hal ini memudahkan siswa untuk memahami urutan dan hubungan antar konsep dalam materi.

b. Efisiensi Waktu

Dalam konteks kelas yang besar dan waktu pembelajaran yang terbatas, metode konvensional dapat menjadi cara yang efisien untuk menyampaikan sejumlah besar informasi dalam waktu singkat.

c. Pengenalan Konsep Dasar

Metode ini efektif untuk pengenalan konsep dasar agama islam, terutama bagi siswa yang baru pertama kali mempelajari materi tersebut. Penyampaian yang terarah memudahkan pemahaman awal.⁵

2. Kekurangan Metode Konvensional

a. Kurang Interaktif

Metode konvensional seringkali kurang interaktif, menjadikan siswa sebagai penerima informasi pasif.⁶ pendekatan ini terbukti kurang efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.⁷

b. Keterbatasan Pemahaman Konseptual

Penekanan yang berlebihan pada hafalan tanpa pemahaman konseptual yang mendalam dapat menyebabkan siswa kesulitan menerapkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kurang Memfasilitasi Berpikir Kritis

Metode ini kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam memahami dan menafsirkan hukum- hukum yang ada di dalam agama islam.⁸

⁴ A.Nadiyatul Mukarramah et al., “PENERAPAN METODE KONVENSIONAL DAN INOVATIF PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 15, no. 1 (2024): 237.

⁵ Yemmi Sofia Ginting and Khairuniisa Sitompul, “Perbandingan Model Pembelajaran Terpadu Dan Pembelajaran Pendahuluan,” *AS-Salam Jurnal Islamic Social Sciences And Humanities* 3, no. 1 (2025): 67.

⁶ Yusrol Hana, “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar ”. *Jurnal Ilmu,” PEDAGOGIA JURNAL KEGURUAN DAN KEPENDIDIKAN* 02, no. 1 (2025): 39.

⁷ Ai Elsa et al., “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Menyambut Usia Balig Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give,” *JUMPER: JOURNAL OF EDUCATIONAL MULTIDISCIPLINARY RESEARCH* 4, no. 1 (2025): 47–63.

d. Tidak Mempertimbangkan Gaya Belajar yang Beragam

Metode konvensional cenderung kurang mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami materi melalui metode visual, auditori, atau kinestetik, yang mungkin kurang terakomodasi dalam pendekatan konvensional.

C. Pengertian Media Pembelajaran berbasis Video

Media diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk yang terletak di antara dua pihak yang digunakan sebagai perantara atau penghubung. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁹ Media pembelajaran memiliki fungsi yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pembelajaran, karena materi pembelajaran tidak hanya disampaikan melalui kata verbal. secara umum media mempunyai fungsi sebagai Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas , Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra serta Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar bahkan Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, autiori dan kinestetiknya dan Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.¹⁰

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan untuk perpaduan dengan metode konvensional adalah media audio visual (video).¹¹ media audio visual (video) ini sebagai perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Video pembelajaran tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga mampu menarik perhatian, meningkatkan pemahaman, dan memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif. Media ini dirancang untuk mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.

D. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Video

Kelebihan dan manfaat media pembelajaran berbasis video juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik melalui penggunaan visual dan audio-visual yang menarik. Selain itu juga memperkaya pengalaman pembelajaran seperti Menguraikan bagaimana media video dapat memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik dengan menyajikan situasi nyata, simulasi, atau demonstrasi yang sulit dijelaskan dengan kata-kata. Bukan hanya itu saja, peningkatan pemahaman dan penghayatan ajaran agama Islam juga dapat melalui visualisasi yang jelas dan penjelasan yang lebih konkret.

kekurangan dari pemanfaatan video sebagai media pembelajaran, yaitu adanya kendala teknis dalam pelaksanaannya yang berdampak pada terbatasnya waktu pembelajaran, akan tetapi hal ini dapat diatasi oleh guru dengan strategi persiapan yang matang sebelum jam pelajaran dimulai.

E. Perbandingan Efektivitas Metode Konvensional dengan dan Tanpa Video

⁸ Brillian Rosy and Triesninda Pahlevi, “PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH,” *Prosiding Seminar Nasional 1* (2015): 160.

⁹ Ulfah Nur Afifah, “Media Pembelajaran Maharah Istima’ Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *International Conference of Student on Arabic Language 5*, no. 0 (2021): 181–88.

¹⁰ Syaparuddin Syaparuddin and Elihami Elihami, “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VIDEO Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Paket C,” *Jurnal Edukasi Non Formal 1*, no. 1 (2020).

¹¹ Lina Novita, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD,” *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan 3*, no. 2 (2019): 64–72.

pembelajaran yang menggabungkan metode konvensional dengan media video cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan metode konvensional saja, terutama dalam pemahaman konsep, retensi informasi, dan keterampilan.¹² Video memvisualisasikan konsep abstrak, memperkuat memori jangka panjang melalui audio dan visual, serta memungkinkan siswa mengamati dan meniru keterampilan prosedural. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi video, integrasi dalam pembelajaran, karakteristik siswa, dan peran guru dalam memberikan panduan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, guru dapat memaksimalkan potensi video untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran konvensional.

Sedangkan metode konvensional tanpa video pembelajaran cenderung pasif serta membuat siswa mudah bosan dan tidak fokus karena kurang menariknya pembelajaran apabila dilakukan hanya dengan metode konvensional seperti ceramah, hafalan, tugas dan sebagainya.

KESIMPULAN

Hasil dari menganalisis efektivitas penggunaan video sebagai media tambahan pada pembelajaran konvensional, dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Metode konvensional, meskipun memiliki kelebihan dalam penyampaian materi terstruktur dan efisiensi waktu, seringkali kurang interaktif dan kurang mempertimbangkan gaya belajar yang beragam, sehingga berpotensi membuat siswa jenuh dan kurang terlibat aktif. Penggunaan media pembelajaran berbasis video menawarkan solusi dengan memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta membangkitkan gairah belajar melalui visual dan audio yang menarik. meskipun terdapat beberapa kendala teknis dan keterbatasan waktu, kelebihan video dalam memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan pemahaman, dan memfasilitasi penghayatan ajaran agama Islam tidak dapat diabaikan.

Perbandingan efektivitas menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan metode konvensional dengan video cenderung memberikan hasil yang lebih baik dalam pemahaman konsep, retensi informasi, dan pengembangan keterampilan. efektivitas ini dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi video, integrasi yang tepat dalam pembelajaran, karakteristik siswa, serta peran guru dalam memberikan panduan. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga pemanfaatan video dapat memaksimalkan potensi pembelajaran konvensional dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ulfah Nur. "Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah." International Conference of Student on Arabic Language 5, no. 0 (2021): 181–88.
- Djonomiarjo, Triono. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar 05 (2018): 39–46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.
- Elsa, Ai, Evanirosa, Ega Gardini, and Zuyyina. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Menyambut Usia Balig Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give." JUMPER: JOURNAL OF EDUCATIONAL MULTIDISCIPLINARY RESEARCH 4, no. 1 (2025): 47–63.
- Ginting, Yemmi Sofia, and Khairuniisa Sitompul. "Perbandingan Model Pembelajaran Terpadu Dan Pembelajaran Pendahuluan." AS-Salam Jurnal Islamic Social Sciences

¹² Sandi Pradana, "Efektivitas Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar" 01, no. 01 (2025): 33–39, <http://synergizejournal.org/index.php/JTPD/index%0AEfektivitas>.

And Humanities 3, no. 1 (2025): 67.

- Hana, Yusrol. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar ". *Jurnal Ilmu.*" PEDAGOGIA JURNAL KEGURUAN DAN KEPENDIDIKAN 02, no. 1 (2025): 39.
- Mahmudah, Masruroh. "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2016): 116–29. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v11i1.107>.
- Mukarramah, A.Nadiyatul, Nurfahimah, Uswatul Hasana, Raodatul Jannah, Syamsinar, Adriani Melani, Aldaelisyah Ramadhani, et al. "PENERAPAN METODE KONVENTIONAL DAN INOVATIF PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 15, no. 1 (2024): 237.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan* 3, no. 2 (2019): 64–72.
- Pradana, Sandi. "Efektivitas Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar" 01, no. 01 (2025): 33–39. <http://synergizejournal.org/index.php/JTPD/index%0AEfektivitas>.
- Rosy, Brillian, and Triesninda Pahlevi. "PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH." *Prosiding Seminar Nasional* 1 (2015): 160.
- Syaparuddin, Syaparuddin, and Elihami Elihami. "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VIDEO Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Paket C." *Jurnal Edukasi Non Formal* 1, no. 1 (2020).
- Wijayanto, Krisna, Mhd Miftachuddin Rasyid Nasution, Muhammad Affah Wahyudi Al-fattah, Umrodi, and Samsirin. "Reimagining Islamic Education In Primary Schools Based on the Book 'Teach Like Finland' By Timothy D. Walker." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 2 (2023): 629.